

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor penting untuk mencapai tujuan pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan, sedangkan salah satu faktor penting untuk efektivitas pembelajaran adalah faktor evaluasi baik terhadap proses maupun hasil pembelajaran. Evaluasi dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Untuk itu kegiatan evaluasi sebagai bagian dari program pembelajaran perlu lebih dioptimalkan.

Evaluasi tidak hanya bertumpu pada penilaian hasil belajar, tetapi juga perlu penilaian terhadap input, output maupun kualitas proses pembelajaran itu sendiri. Menurut pendapat Mardapi (2003), optimalisasi sistem evaluasi memiliki dua makna, pertama adalah sistem evaluasi yang memberikan informasi yang optimal. Kedua adalah manfaat yang dicapai dari evaluasi, manfaat utama dari evaluasi adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dan selanjutnya terjadi peningkatan kualitas pendidikan. Dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran tentunya dibutuhkan kemampuan siswa untuk meningkatkan pembelajaran menjadi berkualitas, salah satunya adalah kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Dahar (2011) menyatakan pentingnya untuk mengevaluasi kemampuan pemecahan masalah matematis karena pada dasarnya kemampuan untuk memecahkan masalah merupakan tujuan utama proses pendidikan. Namun, prestasi

siswa SMA/SMK dalam pembelajaran matematika masih tergolong rendah terutama dalam hal kemampuan memecahkan masalah matematis. Sejalan dengan pendapat Susanti et al (2022) yang mengatakan bahwa kenyataannya di lapangan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa belum dikembangkan secara optimal dan masih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal seperti siswa kurang berminat dalam pembelajaran matematika, proses pembelajaran yang masih mengandalkan guru sebagai pemberi seluruh informasi materi matematika, dan sarana pembelajaran yang masih kurang. Dalam hal evaluasi juga masih terdapat masalah seperti siswa kurang memiliki motivasi belajar, metode mengajar dan sistem evaluasi yang tidak memadai, dan kurangnya sarana penunjang pembelajaran (Sudjana, 2006).

Seiring dengan adanya permasalahan tersebut, dibutuhkanlah keberadaan seorang matematisi yang berguna untuk menyelesaikan masalah (Halmos, 1980). Schoenfeld (1985) juga membuat pernyataan yang sejenis, tetapi intinya jelas, aktivitas matematis menempatkan pemecahan masalah sebagai pusatnya. Maka perlu mengembangkan pemecahan masalah matematis sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran matematika, mengingat hal tersebut perlu adanya solusi yang tepat yaitu pengembangan instrumen evaluasi yang berisikan soal tentang sistem persamaan linear tiga variabel dengan indikator pemecahan masalah matematis yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Sejalan dengan pendapat Syahril et al (2021) mengatakan kemampuan pemecahan masalah matematis dapat membantu siswa untuk memecahkan suatu

masalah yang kompleks menjadi lebih sederhana. Pada kemampuan ini, siswa difokuskan pada soal SPLTV adalah kemampuan dalam menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan tantangan – tantangan dalam soal. Soal yang diberikan kepada siswa merupakan soal yang dikembangkan dan dibuat berdasarkan indikator soal pemecahan masalah matematis.

Pengembangan instrumen evaluasi ini dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam melatih dan mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Pengembangan instrumen evaluasi ini diberikan setelah kompetensi dasar tentang materi sistem persamaan linear tiga variabel selesai diajarkan, karena untuk evaluasi sendiri tidak hanya dilakukan saat ujian tengah semester atau ketika akhir semester saja akan tetapi bisa dilakukan ketika program telah dilaksanakan.

Dalam pengembangan instrumen evaluasi tentunya membutuhkan suatu materi, salah satu materi pembelajaran matematika yang akan dipilih peneliti untuk instrumen evaluasi ialah sistem persamaan linear tiga variabel. Sistem persamaan linear tiga variabel adalah salah satu materi yang dalam penyelesaian masalahnya melalui tahap-tahap, memahami masalah, memilih strategi penyelesaian, menerapkan strategi, dan terakhir memeriksa kebenaran hasil. Sehingga materi ini sesuai dengan konsep pemecahan masalah matematis, sistem persamaan linear tiga variabel juga merupakan salah satu materi yang dianggap sulit oleh siswa.

Dari permasalahan yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen evaluasi dengan kriteria berkualitas, Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Aplikasi *Ispring*

Suite pada Materi SPLTV Kelas X SMA untuk Mengukur Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Aplikasi *Ispring Suite* pada Materi SPLTV Kelas X SMA untuk Mengukur Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa yang berkualitas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini ialah mengembangkan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Aplikasi *Ispring Suite* pada Materi SPLTV Kelas X SMA untuk Mengukur Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa yang berkualitas.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian dan pengembangan ini akan menghasilkan produk dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan adalah produk jenis *soft file* dengan format *.apk*.
2. Materi pada instrumen evaluasi pembelajaran yang dihasilkan yaitu materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel kelas X SMA.
3. Instrumen evaluasi yang dihasilkan disajikan dalam bentuk soal essay atau uraian.
4. Soal dibuat dengan menggunakan indikator pemecahan masalah matematis.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan pedoman bagi peneliti selanjutnya, serta dapat berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan pada bidang matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Diharapkan dapat membantu melatih, meningkatkan, serta menambah pengetahuan siswa sehingga ia dapat mengoptimalkan pemahamannya dalam menyelesaikan masalah matematis.
- 2) Diharapkan dapat melatih dan membiasakan siswa mengerjakan soal-soal pemecahan masalah matematis.
- 3) Menjadikan pengalaman saat mengerjakan soal sistem persamaan linear tiga variabel yang membahas tentang kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Guru

- 1) Dapat menambah dan memperkaya variasi soal.
- 2) Diharapkan dapat menggunakan soal ini sebagai instrumen tes dalam proses evaluasi pembelajaran, serta memberikan bimbingan dalam pembelajaran agar lebih menambahkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

c. Bagi Peneliti

- 1) Memperluas wawasan dan menambah pengalaman baru dalam mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis.
- 2) Diharapkan dapat mengembangkan ilmu yang didapat demi kemajuan dibidang pendidikan.
- 3) Dapat dijadikan acuan untuk situasi pembelajaran yang kemudian akan dihadapi pada saat sudah menjadi seorang pendidik.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian**1. Asumsi Penelitian**

Penelitian dan pengembangan ini dapat diambil asumsi penelitian bahwa siswa sudah mempelajari topik matematika yang sesuai dengan instrumen evaluasi yang dikembangkan, serta dapat menambah pembendaharaan soal.

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian dan pengembangan ini terdapat keterbatasan penelitian, yaitu dibatasi pada soal matematika yang dibuat dengan indikator soal pemecahan masalah matematis dan produk yang dikembangkan hanya memuat satu subtopik yaitu sistem persamaan linear tiga variabel.

G. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam penulisan penelitian ini, sehingga perlu dikemukakan definisi istilah sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu kegiatan yang menghasilkan suatu inovasi baru yang mempunyai manfaat sesuai dengan bidang yang ditekuni dalam suatu penelitian. Pengembangan dalam penelitian ini adalah suatu proses atau tahapan yang dilakukan peneliti untuk menghasilkan suatu produk baru berupa instrumen evaluasi.

2. Instrumen Evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan atau mengolah informasi sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai.

3. Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV)

Sistem persamaan linear tiga variabel adalah sebuah persamaan matematika yang memuat 3 variabel yang berbeda (contoh x , y , dan z).

4. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Kemampuan pemecahan masalah matematis adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang untuk mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, ditanya, dan kecukupan unsur yang diperlukan, serta mampu membuat, menyusun, dan mengembangkan strategi pemecahan masalah.